

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ketika kita berbicara tentang nilai perusahaan, kita ingin tahu seberapa besar kepemilikan aset dan potensi perusahaan untuk menarik minat para investor. Sehingga dapat dikatakan value perusahaan menjadi penilaian para investor untuk melihat tingkat keberhasilan. Dengan itu investor dapat melihat bahwa nilai perusahaan yang tinggi dapat di lihat dari tingkat keberhasilan manajemen dan pengelolaan sumber daya serta hubungannya dengan harga saham perusahaan itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Brigham dan Daves, dalam Aniela (2010:211) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka akan semakin besar keuntungan yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan yang menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang diperdagangkan di bursa merupakan ukuran nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya keuntungan pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 1996). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan keuntungan pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan menjadi fokus utama ketika investor memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan atau tidak. Untuk menarik investor, oleh karena itu perusahaan mengharapkan manajer keuangan melakukan yang terbaik untuk perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kesejahteraan pemegang saham dapat tercapai. Dengan demikian apabila nilai perusahaan itu baik tentunya para investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan diharapkan memperoleh dividen. Nilai perusahaan sangat penting karena tujuan utama perusahaan adalah terus meningkatkan nilai perusahaan sebagai kelangsungan hidup perusahaan selanjutnya.

Nilai suatu perusahaan tidak hanya dapat digambarkan dengan harga saham perusahaan saja, tetapi tingginya nilai suatu perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, yaitu, *price earning ratio* (PER), *price book value* (PBV), *earning per share* (EPS) dan tobin's Q. Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV).

Menurut Brigham dan Houston, (2018:152) menyatakan bahwa *price to book value* (PBV) adalah rasio keuangan yang dapat membandingkan antara suatu harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV maka tingkat kesejahteraan pemegang saham semakin tinggi yang berarti perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya. Nilai perusahaan bisa ditingkatkannya dengan memperhatikan faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal yang secara prinsip akan mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yaitu faktor-faktor dari luar perusahaan yang dapat mempengaruhi perusahaan itu sendiri, seperti nilai kurs, inflansi, dan pertumbuhan pasar (Kadim dkk., 2018).

Fenomena yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan adalah Emiten produsen makanan PT sentra food indonesia Tbk yaitu perusahaan sosis yang mengalami penurunan total pendapatan antara 25 persen sampai 50 persen sedangkan laba bersih turun lebih dari 75 persen untuk periode yang berakhir 30 juni 2020 dibandingkan dengan 30 juni 2019. Hal itu mengakibatkan memecat 5 karyawan sehingga total perkerja saat ini 224. Selain itu perusahaan juga melakukan pemotongan gaji sampai dengan 50 karyawan. Perusahaan saat ini memiliki utang jangka pendek yang bakal jatuh tempo sebesar Rp10 miliar. Manajemen memperkirakan covid 19 akan membuat perusahaan dalam memenuhi kewajiban. (Bisnis.com, 2021).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang akan dihasilkan oleh perusahaan (Zuhroh, 2019). Pertama yang mempengaruhi adalah Rasio profitabilitas yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah *return on assets* (ROA). *Return on asset* (ROA) adalah ukuran profitabilitas dari sudut pandang asset perusahaan. Semakin besar *return on asset* (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asset

yang dimiliki perusahaan (Sartono, 2016: 122). *Return on asset* (ROA) dipilih untuk mengetahui seberapa besar pendapatan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

Profitabilitas adalah rasio yang akan digunakan untuk menilai suatu kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, 2017:42). Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dari aktivitas operasionalnya (Hery, 2016:7). Profitabilitas juga menunjukkan sesuatu tentang kualitas manajemen perusahaan. Karena semakin banyak keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan, semakin banyak return yang didapat pemegang saham.

Hal ini dapat meningkatkan harga saham perusahaan dan mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian (Sondakh,2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selanjutnya yang kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan suatu entitas dalam melunasi hutang lancar maupun hutang jangka panjang, atau rasio yang akan digunakan untuk menilai sejauh mana suatu entitas yang akan dibiayai dengan menggunakan hutang (Jeleel & Olayiwola, 2017). Menurut Rasio leverage dalam penelitian ini juga diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu membandingkan jumlah utang terhadap modal perusahaan.

Undang-undang Pajak Penghasilan memberi wewenang kepada Menteri Keuangan untuk mengeluarkan peraturan untuk DER. Hal ini diatur dalam Pasal 18 (1) Undang-undang PPh: Kewenangan mengatur DER mulai diperkenalkan pada tahun 1985. DER pertama kali diatur dengan Keputusan Menteri Keuangan nomor 1002/KMK.04/1984. Keputusan ini menetapkan bahwa rasio leverage (kata "to" tidak digunakan dalam KMK) maksimal (3 :1). Peraturan yang terbaru ditentukan kembali tahun 2015 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 169/PMK.010/2015. Aturan ini membatasi DER setinggi-tingginya empat dibanding satu (4: 1).

Rasio ini menunjukkan perbandingan total hutang terhadap total ekuitas pemegang saham (Bintara, 2020). Hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio utang maka semakin besar pula kewajiban perusahaan untuk membayar hutang yang harus dibayar dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan dengan tingkat hutang yang rendah lebih mudah mendapatkan pendanaan dari investor. Istilah *leverage* juga mengacu pada bagaimana suatu aktivitas memperoleh dana untuk membiayai operasional perusahaan. Menurut Fakhruddin (2008), *leverage* adalah suatu perhitungan hutang yang dapat digunakan sebagai modal untuk membeli aset perusahaan. Perusahaan yang memiliki lebih banyak utang daripada ekuitas dapat digambarkan sebagai perusahaan dengan leverage tinggi. Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Basyaib (2007), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimanadapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan ukuran pendapatan, total aset, dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal akan mencerminkan keadaan perusahaan yang semakin kuat.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan yang akan digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk ukuran besar sesuai yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI). Ukuran perusahaan dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan menurut UU No.20 Tahun 2008 dibagi kedalam 4 (empat) kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Ukuran perusahaan yang besar dan berkembang dapat menggambarkan tingkat keuntungan yang akan datang, pembiayaan ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan menjadi informasi yang baik bagi investor. Ukuran perusahaan dapat meyakinkan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak dikenal masyarakat perusahaan tersebut sehingga semakin mudah mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Diasumsikan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dapat diketahui dari total aktiva perusahaan, sehingga semakin

besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar ukuran perusahaan tersebut (Werner R. Murhadi, 2013).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada tahun penelitian tahun 2019-2021. Selain itu, variabel dependen yaitu nilai perusahaan, karena nilai perusahaan itu sangat signifikan buat perusahaan dan bagi investor, perusahaan yang baik akan dinilai mendapatkan laba yang baik dengan demikian diharapkan dapat memperoleh dividen yang baik bagi investor. Sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan adanya gambaran latar belakang tersebut yang berjudul. “PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021?
2. Apakah leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021?
3. Apakah Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?
4. Apakah profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dilakukan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui dan mengukur pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk Mengukur pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan mengukur pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

### **D. Manfaat Penelitian**

DEengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaatnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi perkembangan studi akuntansi dan pajak dengan memberikan gambaran mengenai faktor yang mempengaruhi perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang, khususnya mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penelitidalam memahami faktor-faktor Nilai Perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan untuk sarana dalam menilai apakah keputusan untuk melakukan Nilai Perusahaan.

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan bagaimana Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan untuk mempengaruhi Nilai Perusahaan.

## 5. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam membuat peraturan mengenai Nilai Perusahaan.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Bedasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas. Maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini pada Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang menggunakan konsep tata kelola pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2021.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II URAIAN TEORITIS**

Bab ini terdiri dari beberapa teori dasar yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian. Teori digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan permasalahan dalam penelitian.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini dibahas mengenai jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis, dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis dan pembahasan dari hasil penelitian.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini diuraikan kesimpulan dari pembahasan yang diperoleh dari hasil penelitian dan memuat saran bagi pihak yang berkepentingan untuk membangun penelitian lebih lanjut.

